

**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK NOVEL *AIR MATA TUHAN*
KARYA AGUK IRAWAN M. N.
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Fera Yulianti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ferrayully25@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik; (2) nilai pendidikan akhlak; dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik meliputi tema; tokoh dan penokohan; alur; latar; sudut pandang; amanat; (2) nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak pada Allah, yaitu takwa, cinta dan rida, ikhlas, *khauf* dan *raja'* tawakal, syukur, dan tobat; akhlak pada keluarga, yaitu *birrul walidain*; hak, kewajiban dan kasih sayang suami istri, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan silaturahmi dengan karib kerabat; dan akhlak pada diri sendiri, yaitu akhlak baik (*sidik*, amanah, istikamah, ifah, *syaja'ah*, tawaduk, sabar, dan pemaaf) dan akhlak buruk (bohong, sombong, tidak mempunyai rasa malu, dan *jaza'u*); (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak meliputi menyampaikan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam karya sastra; menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Air Mata Tuhan*; mempresentasikan hasil diskusi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Air Mata Tuhan*; dan merefleksi kembali hasil pembelajaran dengan tanya jawab.

Kata kunci: Unsur Intrinsik, Pendidikan Akhlak, Skenario Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sugono (2011: 159) menjelaskan bahwa sastra adalah karya tulis. Jika dibandingkan dengan karya tulis lain, sastra memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, dan keindahan dalam isi, serta ungkapannya. Karya sastra mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan masyarakat karena dalam karya sastra terdapat daya kekuatan yang mampu mempengaruhi pembaca.

Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu akhlak. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan

lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar (Ilyas, 2014: 2). Pendidikan akhlak dapat diberikan kepada peserta didik melalui bacaan-bacaan yang mengandung nilai-nilai sosial dan budi pekerti yang baik. Salah satu media pendidikan akhlak berupa bacaan adalah novel.

Novel adalah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Sugono, 2008: 969). Salah satu kelebihan novel sebagai pembelajaran sastra adalah cukup mudahnya karya tersebut dinikmati peserta didik sesuai tingkat kemampuannya masing-masing secara perorangan (Rahmanto, 1988: 66).

Analisis novel *Air Mata Tuhan* dibatasi pada nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, keluarga, dan diri sendiri. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik, nilai pendidikan akhlak, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. di kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai pendidikan akhlak, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. di kelas XI SMA.

Penelitian yang menjadi tinjauan peneliti, yaitu penelitian Meirani (2012) berjudul "Nilai Pendidikan Akhlak pada Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Skenario Pembelajarannya dalam Pembelajaran Drama di Kelas XI SMA" dan penelitian Rohani (2014) berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah".

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. Fokus penelitian adalah pokok masalah (pusat) dari objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2012: 286). Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak pada Allah,

keluarga, dan diri sendiri. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti dengan bantuan kartu pencatat data beserta alat tulis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, yakni suatu metode usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur terstandar (Arikunto, 2013: 265). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur Intrinsik yang terdapat dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. meliputi (a) tema novel tersebut adalah kesetiaan seorang istri; (b) tokoh dan penokohan, Fisha merupakan tokoh utama dan didukung beberapa tokoh tambahan, yaitu Fikri, Bunda, Ayah, Amirah, Weni, Ilham, Firman, Hamzah, Desi, Dian, Ibu Fikri, Pak Parwito dan istrinya, Pak Kandar dan istrinya, dan Tante Lia. Pelukisan tokoh dilakukan secara dramatis dan analitis; (c) alur dalam novel *Air Mata Tuhan* meliputi alur awal, tengah, dan akhir, sedangkan unsur kemenarikan alur meliputi kebolehjadian, kejutan, kebetulan, tegangan, dan daya duga bayang. Novel ini tergolong alur mundur atau *flashback* karena cerita tersebut dimulai dari akhir cerita yang kemudian menuju awal cerita; (d) latar terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Secara garis besar latar tempat menunjukkan kota Yogyakarta dan Aceh. Latar waktu dalam novel *Air Mata Tuhan* melukiskan waktu pagi, siang, sore, dan malam. Latar sosial novel *Air Mata Tuhan*, meliputi mahasiswa, pengusaha, tukang becak, dan guru. Fungsi latar sebagai metaforis, yaitu latar tempat rumah Bunda dan latar waktu malam hari, sedangkan fungsi latar secara atmosfer, yaitu latar tempat di Yogyakarta dan latar tempat di rumah Fisha; (e) sudut pandang novel *Air Mata Tuhan* menggunakan sudut pandang orang ketiga, pengarang sebagai diaan serbatahu; (f) amanat dalam novel *Air Mata Tuhan*, yaitu umat muslim selalu mendekatkan diri pada Allah dan istri selalu berbakti kepada suami. Pesan atau amanat novel tersebut disampaikan secara implisit.

Nilai pendidikan akhlak novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. terdiri dari tiga nilai pendidikan akhlak meliputi (1) nilai pendidikan akhlak pada Allah meliputi takwa, cinta dan rida, ikhlas, *khauf* dan *raja'*, tawakal, syukur, dan tobat; (2) nilai pendidikan akhlak pada keluarga meliputi *birrul walidain*; hak, kewajiban dan kasih sayang suami istri; dan kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak; dan (3) nilai pendidikan akhlak pada diri sendiri meliputi akhlak baik (sidik, amanah, istikamah, ifah, *syaja'ah*, tawaduk, sabar, dan pemaaf) dan akhlak buruk (dusta atau bohong, takabur atau sombong, tidak mempunyai rasa malu, dan *jaza'u*).

Skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. di kelas XI SMA disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Langkah-langkah pembelajarannya adalah (a) pendidik menyampaikan materi mengenai unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel; (b) pendidik menugaskan peserta didik untuk membacakan sinopsis novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. (tugas satu minggu sebelumnya) dan menganalisis unsur intrinsik novel tersebut serta mempresentasikannya; (c) pendidik mendampingi peserta didik untuk mendiskusikan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N.; (d) pendidik menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M. N. serta kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik dalam novel *Air Mata Tuhan* meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kedua, nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak pada Allah, akhlak pada keluarga, dan akhlak

pada diri sendiri. Ketiga, skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak meliputi menyampaikan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam karya sastra; menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Air Mata Tuhan*; mempresentasikan hasil diskusi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Air Mata Tuhan*; dan merefleksi kembali hasil pembelajaran dengan tanya jawab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) bagi pembaca agar dapat lebih memahami unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak dalam karya sastra.; (b) bagi peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis novel.; (c) bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memajukan dunia kesusasteraan; dan (d) bagi pendidik diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawan, Aguk. 2014. *Air Mata Tuhan*. Jawa Barat: Imania.
- Meirani, Dita Anggun. 2012. "Nilai Pendidikan Akhlak pada Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Skenario Pembelajarannya dalam Pembelajaran Drama di Kelas XI SMA". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohani, Hesti. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.

Sugono, Dendy. 2011. *Buku Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.